

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa :

Fakta membuktikan bahwa generasi muda di Indonesia khususnya yang ada di desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato saat ini cenderung mengkhawatirkan perilakunya bagi kelanjutan masa depan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku generasi muda cenderung ke hal-hal negatif. Dapat dilihat dari beberapa kasus yang terjadi pada generasi muda antara lain kasus kejahatan, pergaulan bebas, minuman keras, dan lain-lain. Di desa buhu jaya sendiri kasus yang paling menonjol pada generasi muda dari beberapa kasus yang tadi yaitu kasus minuman keras. maraknya generasi muda dalam mengonsumsi minuman keras sangat meresahkan masyarakat desa buhu jaya. Untuk itu, pemerintah desa akan mengeluarkan peraturan berupa ijin bagi penjual minuman keras. seandainya yang menjual tidak memiliki ijin dari desa, Otomatis akan di kenakan denda oleh pemerintah desa. Kemudian pemerintah desa akan bekerja sama juga dengan pihak keamanan dalam hal ini adalah pihak kepolisian untuk melakukan rajia tempat yang menjadi titik kumpul anak muda dalam melakukan penyimpangan seperti minuman keras dan lain-lain. Jika ada hal-hal yang mencurigakan pada anak muda tersebut

akan langsung diamankan oleh pihak kepolisian untuk pemeriksaan lebih lanjut. Tujuan pemerintah desa dan pihak keamanan dalam melakukan rajia ini adalah untuk menjaga jangan sampai ada hal-hal yang tidak di inginkan terjadi di desa buhu jaya yang diebakkan oleh anak muda karena sudah terpengaruh oleh minuman keras.

1. Faktor lingkungan, adalah salah satu faktor yang paling menonjol pada generasi muda dalam melakukan berbagai penyimpangan. Karena lingkungan yang kurang baik selalu memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengenal sesuatu yang buruk seperti mengonsumsi minuman keras.
2. Selain faktor lingkungan, faktor individu juga mempengaruhi perilaku generasi muda saat ini. Biasanya generasi muda itu selalu mencoba sesuatu yang baru karena ingin membuktikan keberaniannya pada teman-temannya. Dan rasa ingin tau adalah suatu kebutuhan setiap individu yang berasal dari dalam diri mereka. Terutama bagi generasi muda dimana salah satu sifat mereka adalah ingin mencoba sesuatu yang baru msialnya, minuman keras yang mereka anggap sebagai sesuatu yang baru maka dari situlah mereka kemudian mencobanya. Akibat dari ingin tau ituah akhirnya mereka menjadi pengguna minuman keras.
3. Faktor keluarga, banyak pengguna minuman keras yang berasal dari keluarga yang kurang harmonis. Keluarga seharusnya menjadi wadah untuk menikmati kebahagiaan. Namun pada kenyataannya, keluarga sering

kali justru menjadi pemicu sang anak menjadi pengonsumsi minuman keras, hal tersebut disebabkan karena keluarga tersebut tidak harmonis. Hubungan antara anggota keluarga tegang dan bermusuhan.

4. Faktor pendidikan, kurangnya atau terbatasnya pendidikan akan berdampak terhadap para anak remaja sehingga mereka muda terpengaruh oleh lingkungan tempat di mana para anak remaja berada. Dengan berpendidikan maka remaja akan tetap bertahan ditengah-tengah pergaulan sehari-hari dan juga tetap teguh di dalam menghadapi perkembangan jaman yang semakin global.

Untuk mencegah perilaku menyimpang yang sering terjadi di desa buhu jaya bahkan sampai meresahkan masyarakat. pemerintah desa akan berupaya sebaik mungkin dalam menyikapi hal tersebut. ada beberapa upaya ataupun peran pemerintah dalam menyikapi perilaku generasi muda.

1. Memberikan penyuluhan kepada setiap orang tua yang mempunyai anak muda untuk lebih meningkatkan perhatian kepada anak tersebut.
2. Memberikan sanksi kepada anak muda yang melakukan perilaku menyimpang.
3. Merajia penjual minuman keras yang tidak memiliki izin dari pemerintah desa
4. Membentuk remah masjid untuk anak muda.

5.2 Saran

Melalui penulisan ini, penulis menyarankan :

1. Orang tua harus meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan anak serta mengutamakan komunikasi dengan masyarakat agar lebih muda dalam memantau perilaku anak.
2. Pemerintah harus lebih meningkatkan penyuluhan kepada setiap orang tua yang mempunyai anak muda untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap anak muda.
3. Ketegasan dalam memberikan sanksi pada anak muda yang melakukan berbagai bentuk penyimpangan.
4. Sangat diperlukan pembinaan khusus pada anak muda sehingga mereka bisa membatasi pergaulan dan bisa memilih serta memilih apa saja yang mereka anggap baik serta pergaulan yang dianggap tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfeus Mauntung. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*.
Malang: Wineka Media
- Rahmat H. Kuyo. 2013. *Perilaku Menyimpang Anak Usia Remaja*. Gorontalo:
Skripsi
- Bediuzzaman Said Nursi, Alfriantoni. 2015. *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak
Generasi Muda*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Muzakir. 2015. *Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung
Jawab Pembinaannya*. Makassar: Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No 2, Juli-Desember
2015
- Bintang Pratama. 2014. *Perspektif Remaja Tentang Pernikahan Dini*. Bengkulu:
Skripsi
- Darmiyati Zuchdi. 2001. *Pendekatan Pendidikan Nilai Secara Konfrehensif
Sebagai Suatu Alternatif Pembentukan Akhlak Bangsa*. Yogyakarta: Jurnal
Cakrawala Pendidikan Juni 2001. Th xx, No 3
- Sarinah, Muhtar Dahri, Harmaini. 2016. *Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan (PPKn Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta:
Deepublish|Publisher